

**RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA**

Rangkuman oleh Jasmine Laksmidewi Maharani

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

“Semua orang memiliki panggilan hidup mereka”, itulah highlight sayng saya dapatkan saat membaca sub bab ini. Menyadari bahwa setiap manusia diciptakan dengan alasan khusus untuk menjadikan dunia menjadi tempat yang lebih baik merupakan hal yang sangat penting, karena dengan mengetahui dan berusaha memenuhi panggilan hidup tersebut kita bisa menemukan makna kehidupan yang sebenarnya, seperti yang dikatan oleh Robin Sharma dalam bukunya *The Monk Who Sold His Ferrari*, “Makna dari kehidupan adalah hidup yang bermakna”.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Tidak hanya mengetahui panggilan hidup, namun kita harus mengetahui passion yang kita miliki. Passion merupakan sesuatu yang kamu cintai dan ingin kamu lakukan terus menerus meski tidak dibayar sekalipun. Kenapa mengetahui passion merupakan hal penting? karena kalau kamu mencintai apa yang kamu, maka kamu tidak akan merasa terbebani dengan semua kegiatan dan rintangan yang kamu hadapi dan tentunya tidak akan mudah untuk menyerah.

3. *Be Grateful*

Bersyukur merupakan kunci kebahagiaan, jangan pernah berfikir bahwa kamu harus menjadi sukses terlebih dahulu baru kamu bisa bersyukur, karena jika kamu berpikir demikian kamu tidak akan bahagia, dan kemungkinan besar keseharian kamu akan dipenuhi oleh perasaan kecewa, negative thinking, dan juga cemas, yang mana perasaan ini akan membuat kita jauh dari kata sukses. Jika kamu dapat bersyukur untuk hal-hal kecil contohnya saja bersyukur bahwa kamu masih hidup di dunia ini, kamu masih bisa melihat, belajar, dan sehat maka semua ini akan membangkitkan motivasi kamu untuk hidup dan menggapai kesuksesammu. “tidak ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Ada cukup banyak orang yang hanya ingin fokus terhadap kesuksesannya, mereka menaruh atensi penuh terhadap bisnis dan pekerjaan mereka tanpa mereka sadari bahwa kesehatan merupakan hal yang paling krusial dalam kehidupannya. Padahal jika kita sakit seringan apapun sakit itu pasti mempengaruhi fokus dan konsentrasi kita terhadap pekerjaan. Mengejar kesuksesan dalam berkarir memang penting tapi percayalah bahwa hidup sehat itu lebih penting. kamu tidak akan bisa menikmati hidup ini kalau kamu tidak sehat.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Bung Karno pernah berkata “Mimpi itu gratis, maka bermimpilah setinggi-tingginya.”, “Gantungkanlah cita-citamu setinggi langit, karena jika kamu jatuh maka kamu akan terjatuh diantara bintang-bintang.” Mungkin hampir semua orang setuju mengenai perkataan beliau. Karena jika kita menggantungkan mimpi kita setinggi mungkin, walaupun kita gagal mencapainya kemungkinan besar kita tetap akan lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang dari awal sudah takut duluan untuk bermimpi.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Satu hal yang saya highlight pada sub bab ini adalah “Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu datangnya dari dalam diri sendiri.” Knowing your purpose in life and also your passion adalah hal yang akan terus membuat kamu sanggup untuk melakukan hal yang kamu anggap susah. Setelah mengetahui kedua hal ini, selanjutnya yang lebih penting adalah memperluas wawasan sebanyak mungkin, bisa melalui buku, program-program inspiratif dan informatif yang ada di televisi dan radio, situs web, berita yang ada di media sosial.

BAGIAN DUA : *THE COMMON SENSE*

7. *Acts as the Owner*

Sub bab ini adalah sub bab yang menjawab pertanyaan “kenapa kamu harus berusaha memberikan yang terbaik dimanapun kamu berada?” ketika kita memiliki sense of belonging kepada tempat kita bekerja, maka secara otomatis kita akan memberikan yang terbaik untuk kemajuan perusahaan kita. Ketika kita sudah terbiasa memberikan yang terbaik, mengetahui kemana arah kita akan membawa sebuah perusahaan, dan sudah terbiasa memimpin maka suatu saat nanti akan mudah bagi kita memiliki perusahaan sendiri.

8. *Walk the Talk*

Walk the talk itu berarti adalah integritas, integritas adalah saat apa yang kita ucapkan dan apa yang kita lakukan selaras, karena selain uang kita juga harus memiliki harga diri, berkarakter baik, tau cara meraih kesuksesan tanpa harus mengorbankan reputasi. Karena untuk sukses di pekerjaan, kamu harus menyadari bahwa selain uang yang diincar, ada hal yang lebih penting, yaitu menjaga nama baik. Jika kamu dihadapkan oleh 2 pilihan, uang atau nama baik, pilihlah nama baik, karena itu yang akan menyelamatkanmu dan membuka kesempatan-kesempatan yang lain.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri dan orang yang over confident merupakan orang yang tidak mengetahui dirinya dengan baik. Mereka tidak terlalu aware tentang kelebihan dan juga kekurangan yang mereka miliki. Kenapa kita harus mengetahui dua hal ini dengan baik? yang pertama karena jika kita mengetahui kelemahan diri kita, kita dapat meng-improve dan juga memperbaiki kelemahan kita. Begitu juga dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu harus tahu apa saja yang jadi kelebihan dirimu karena kalau kamu ngga tahu, kamu ngga akan mampu untuk mempertahankan kelebihan-kelebihan yang kamu miliki, jika hal itu terjadi, lama kelamaan kelebihan kamu akan memudar.

10. *Be On Time*

Tepat waktu merupakan hal yang paling krusial di dunia pekerjaan, jika kamu datang tepat waktu itu tandanya kamu menghargai dan menghormati waktu orang yang akan bertemu denganmu. Bukan hanya itu, kamu juga telah menghargai diri sendiri karena berhasil memenuhi jadwal yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan berkomitmen untuk selalu tepat waktu, kegiatanmu akan lebih terencana dan dengan sendirinya, kamu akan berhasil melakukan banyak hal! dalam satu hari yang hanya 24 jam.

11. *Be Open Mind*

Tidak ada hal yang absolut dalam hidup ini, begitupun dengan pemikiran dan ide, dan semua hal dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan setiap orang itu unik maka dari itu kita harus memiliki pemikiran yang terbuka untuk melihat segala aspek dalam kehidupan. Untuk memiliki

pikiran terbuka kamu harus banyak mendengar. dengarkanlah ide pandangan- juga kritikan yang diberikan orang lain kepadamu.

12. *Respect Everyone*

"Respect is not demanded, respect is earned". Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menghormati kita. Rasa hormat itu akan kita dapatkan dengan sendirinya, tanpa harus kita minta kalau memang diri kita sudah pantas untuk mendapatkannya. Cara paling mudah untuk mendapatkan rasa hormat adalah dengan menghormati orang lain terlebih dahulu. Kita dapat memulai untuk menghargai orang dari hal kecil seperti menggunakan kata "Tolong", "Maaf", dan "Terima kasih".

13. *Make a lot of Friends*

Memiliki banyak teman juga merupakan salah satu hal yang penting jika kita ingin sukses, sebagaimana yang kita tahu manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dan juga bantuan orang lain. Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Carilah teman yang positif dan tinggalkan lah teman yang membawa dampak negatif bagi kita.

14. *Be Humble*

Jangan pernah menjadi orang yang sombong, karena itu tidak ada gunanya. Jika kamu sombong maka tidak ada yang ingin berteman denganmu, dan jika tidak ada yang ingin berteman denganmu maka kamu tidak akan memiliki teman dan akan semakin sedikit orang yang bisa membantumu untuk mencapai mimpimu. Kita harus bertindak seperti padi, semakin berisi, semakin merunduk. Kalau sekarang kita punya pilihan untuk bisa selalu rendah hati dan baik kepada orang lain, kenapa mesti memilih untuk sombong?

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

"Satu-satunya cara untuk sukses adalah memiliki banyak kegagalan" -Sergey Brin, co-founder Google. Thomas Alva Edison pun harus belajar dari beribu-ribu kegagalan dari eksperimennya untuk membuat bohlam. Banyak orang yang takut akan kegagalan padahal menurut Paul Arden kegagalan adalah kontributor terbesar dalam suatu kesuksesan. Memang benar jika kita membuat kesalahan pasti ada konsekuensinya, akan tetapi sekarang ini semakin banyak entrepreneur dan CEO yang memiliki toleransi terhadap kesalahan yang dibuat oleh timnya, mengapa demikian? karena mereka sadar bahwa mereka yang melakukan kesalahan artinya mereka melakukan sesuatu. Mereka yang ngga pernah ngelakuin kesalahan, artinya mereka ngga pernah lakukan apa pun, dan ngga belajar apa pun.

16. *Never Give Up*

Bisa bermimpi besar memang sebuah hal yang penting, tapi hal yang lebih penting adalah pantang menyerah dengan mimpi yang kamu miliki. Sukses bukanlah hal instan, sukses memerlukan perjalanan dan proses yang panjang dan terkadang sangat melelahkan. Terkadang kita merasa telah melakukan segalanya, akan tetapi kita tetap gagal, namun jangan memilih untuk menyerah karena kamu tidak akan tau seberapa dekatnya kamu dengan kesuksesan.

17. *Think Positive*

Ada dua pemikiran jika kita dihadapkan dengan suatu rintangan atau kesempatan. Yaitu berfikir positif yang berarti kita berprasangka baik dan memandang rintangan yang ada dengan fokus dan mencari solusinya, atau kita berpikir negatif, yaitu berprasangka buruk dan memandang rintangan

yang ada dengan fokus pada segala macam kesulitannya. Ketika kita bisa menghadapi segala rintangan dengan pikiran positif maka kita akan memancarkan aura yang positif pula dan lebih melihat sisi baiknya yang akan menghasilkan output yang baik pula. maka dari itu penting untuk berpikir positif.

18. *Be Creative*

Jika ingin menjadi orang yang kreatif kita harus memiliki wawasan yang luas dan berani mencoba. kita bisa belajar dari Steve Jobs yang menciptakan iPod. Tapi apakah ada gadget semacam ini sebelumnya? tentu saja ada! Sony membuat Walkman, gadget yang bisa menyetel kaset dan bisa dibawa ke mana-mana. Setelah Walkman, Sony membuat Discman, gadget yang bisa menyetel compact disc, bukan kaset. Setelah itu keluar Minidisc Player, kemudian MP3 Player yang bisa memainkan musik yang diunduh secara digital. Barulah kemudian iPod muncul. Jadi meskipun Steve Jobs adalah salah satu orang terkreatif pada era modern, dia bukan menciptakan hal-hal yang hebat dari nol. Dia memodifikasi, meng-improve hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Jadi, deskripsi kreativitas bukan lagi soal menciptakan hal-hal yang sebelumnya tidak ada menjadi ada, tapi juga tentang bagaimana bisa membuat inovasi dari hal-hal yang telah ada sebelumnya.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Mungkin saat kita bekerja nanti kita akan melewati banyak rintangan dan juga masalah, seperti halnya masalah yang dilalui oleh kak Billy Boen dengan timnya yang kurang respect dengan dirinya. akan tetapi atasannya hanya mengatakan “*Just Perform*”. Yang artinya lakukan saja semua dengan cara yang terbaik dan tidak ada waktu untuk mengeluh untuk mencapai hasil yang diinginkan. Arti dari Finish A to Z adalah jangan menyelesaikan suatu pekerjaan setengah-setengah, menganggap pekerjaannya sendiri sudah selesai dan sisanya merupakan tanggung jawab orang lain. Cobalah untuk memiliki mental menyelesaikan segala sesuatu dengan maksimal.

20. *Be Detail Oriented*

Jangan pernah menganggap remeh kesalahan kecil. Padahal bisa jadi kesalahan-kesalahan kecil itu yang menghambat kesuksesan kita. Contohnya saja typo dalam mengirimkan email pada klien, presentasi atau laporan mingguan, apalagi laporan keuangan. Sadar atau tidak klien dan bos kalian akan memperhatikan dan aware terhadap kesalahan-kesalahan kecil tersebut sehingga membuat kesan kamu bukanlah orang yang teliti dan banyak penilaian negatif lainnya. maka dari itu biasakanlah untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan kecil dan menjadi detail oriented.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

Banyak terjadi miscommunication karena adanya asumsi yang salah. Jika kamu ingin menghindari miscommunication maka kamu harus mengetahui dengan jelas jangan hanya berasumsi, jika kurang jelas bisa kamu tanyakan sampai jelas. Jangan pernah malu untuk bertanya dan takut dianggap bodoh. Karena semua atasan akan memilih jika kamu bertanya hingga jelas, sehingga kamu bisa mengerjakan yang diperintahkan dengan baik daripada kamu ga bertanta padahal kamu ga ngerti. Malu bertanya sesat di jalan.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Kalau bisa mengerjakan dengan cepat dan maksimal kenapa harus memilih lambat untuk bisa maksimal? Salah satu ciri orang sukses adalah pola pikir mereka yang mengharuskan mereka untuk bekerja cepat dengan hasil yang maksimal. Atasan biasanya akan lebih menghargai jika

karyawan mengerjakan lebih banyak tugas karena mereka tidak tau proses seperti apa yang kamu lalui maka dari kamu harus memakai A.P.U.R yaitu *Automatically Progress Update Report*. Maksud dari A.P.U.R adalah melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala dan otomatis.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Ketika kita sudah memasuki dunia kerja alangkah baiknya jika kita menemukan suatu masalah jangan hanya melaporkan masalah kita terhadap atasan kita, akan tetapi cobalah untuk membawa solusi dari masalah yang kita hadapi. ketika kita menemukan masalah, alangkah baiknya kita melakukan langkah-langkah berikut. 1) Berpikir kritis dan menganalisa masalah tersebut. 2) Berpikir kreatif untuk alternatif pemecahan masalah. 3) Tulis kelebihan dan kekurangan dari alternatif yang telah kamu dapatkan. 4) Segera informasikan permasalahan dengan atasan. 5) Diskusikan dengan atasan. 6) Jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan yang kamu ambil, setiap tindakan yang kamu lakukan, pasti mengandung risiko. Semua orang sukses tau caranya untuk menghitung risiko sebelum mengambil keputusan. Dalam hal ini insting juga bermain. Insting itu terbentuk dari segala bentuk pengetahuan dan pembelajaran yang kamu dapatkan sejak kecil, baik itu adalah ajaran orang tua tentang apa yang benar dan salah, hingga semua keberhasilan, kesalahan, dan kegagalan yang kamu pernah lalui. Semakin banyak yang kamu pelajari, semakin banyak pengalamanmu, semakin kuat instingmu.

25. *Go for the Extra Miles*

Terkadang, untuk menjadi yang terbaik, just perform dan never give up saja ngga cukup. Kamu harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kamu dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Di dalam bisnis, extra mile sering kali adalah melakukan apa yang bisa kamu lakukan untuk membuat pelanggan kamu puas dan senang setelah membeli produk kamu. Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone. Percayalah bahwa zona nyaman itu bertingkat-tingkat. Zona nyaman itu tercipta ketika kamu merasa sudah tahu banyak ha! karena kamu telah melakukan ha! tersebut untuk beberapa waktu. Kamu harus melakukan extra mile supaya karier kamu bisa semakin naik.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Menjadi detail oriented bukan berarti kamu harus *micro managing* dan mengurus semua hal-hal kecil dalam proses yang ada. Sebagai seorang pemimpin, kamu harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah. Tujuannya apa? Supaya kamu ngga salah ambil keputusan. Kalau kamu ngga menganalisis secara menyeluruh, gimana kamu bisa memutuskan strategi dan langkah seperti apa yang sebaiknya diambil?

27. *Be Fair*

Jika kamu ingin menjadi pemimpin yang baik maka belajarlal untuk bisa berbuat adil, dan skill ini tidaklah mudah, harus diasah. Sebagai manusia kita memiliki rasa suka dan tidak suka, hal ini biasanya akan mempengaruhi pengambilan keputusan kita. Maka dari itu kita tidak boleh didominasi oleh perasaan seperti ini saat mengambil keputusan. Kita harus berfikir rasional agar bisa membuat keputusan yang bijak dan baik.

28. *Be Wise*

Biasanya anak muda memang ingin sesuatu yang cepat/instan, dan sulit untuk menahan emosi yang meledak-ledak. Tapi ingatlah bahwa menjadi bijaksana merupakan hal yang penting. Jika

kamu belum mungkin langsung menjadi orang yang bijaksana, setidaknya belajarliah untuk lebih bijaksana dibanding sebelumnya, dan terus belajar secara konsisten sampai benar-benar bijaksana.

29. *Set Your Priorities Right*

Membuat skala prioritas adalah hal yang sangat penting, kamu harus bisa membedakan mana yang mendesak dan mana yang penting. Mendesak adalah pekerjaan yang penting dan harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan, tapi tidak harus secepatnya (karena ngga mendesak). Jadi kamu harus memprioritaskan hal yang sifatnya mendesak.

30. *Know How to Win*

Banyak keadaan yang mengharuskan kita untuk bernegosiasi. Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi. Apa pun yang akan dinegosiasikan, ngga peduli seberapa besar atau kecilnya hal tersebut, kamu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. Be an optimist realist. Persiapkan data "selengkap-lengkapnya" yang bisa kamu dapatkan.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Menurut kak Billy Boen tipe kepemimpinan yang paling baik adalah *Lead by Example* dimana sang pemimpin memberikan contoh kepada yang dipimpin. Pemimpin yang mau demokratis cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik karena timnya merasa dihargai dan bisa bersumbangsih kepada proses dan hasil yang ingin dicapai bersama. Namun pada saat-saat tertentu pemimpin harus memberikan keputusan secara cepat dan tepat. Tim kamu adalah refleksi dari apa yang kamu contohkan kepada mereka. Jika kamu on time maka mereka akan ontime, jika kamu memiliki performa yang baik mereka akan cenderung mengusahakan performa yang baik pula.

32. *Don't Hide*

Banyak orang yang senang diberikan tanggung jawab yang besar, karena mereka memiliki jabatan yang tinggi pula. akan tetapi banyak kasus jika tanggung jawab yang dibebankan kepadanya gagal mereka bersembunyi dan tidak mau disalahkan. Hal yang harus kamu ketahui adalah apapun kesalahan yang dilakukan oleh seseorang di tim, sebagai pemimpin kamu juga telah ikut andil dalam kesalahan tersebut.

33. *Make Your Team Performs*

Seorang Pemimpin itu harus bisa menjadi "Shock absorber" 'yang ada pada sebuah mobil. Tugasnya adalah meredam guncangan yang ada. Begitu juga ketika ada yang menyalahkan tim mu. Apapun yang terjadi, kamu sebagai pemimpin, harus tetap berada di sisi tim mu. Apalagi kalau timmu ngga melakukan kesalahan, tapi menjadi korban kambing hitam alias disalahkan tanpa alasan yang jelas. Kalau ini yang terjadi, kamu harus berada di depan tim mu, kamu harus "pasang badan" untuk tim mu.

34. *Give & Receive Criticism*

Jika kamu ingin sukses kamu harus bisa belajar dari manapun, dari siapapun, dan kapanpun. Kritikan adalah hal yang membangun dari sana kita bisa belajar dimana letak kekurangan kita. Tapi tidak semua kritikan sifatnya membangun, ada yang sengaja untuk menjatuhkan seseorang, hiraukan saja jika kamu mendapat kritikan seperti itu. Untuk menjadi pemimpin yang baik kamu

harus bisa memberi kritikan yang baik dan membangun untuk timmu agar bisa berkembang dengan baik, begitupun sebaliknya kamu harus menerima kritik yang membangun dari banyak orang khususnya timmu. Satu hal yang harus kamu ingat lagi adalah tidak semua kritik yang membangun harus kamu jalankan karena tidak semua kritik itu tepat, pilihlah kritik yang sesuai dengan hal yang sedang kamu jalani.

35. *Have a Sense of Humor*

Dalam sub bab ini mengajarkan untuk jangan menjadi manusia yang serius terus, karena nanti kamu capek. Hidup ini memang penuh dengan perjuangan akan tetapi kamu bisa menanggapi beberapa hal dengan santai, jadi kamu harus tau apa yang harus kamu hadapi dengan santai dan apa yang harus kamu hadapi dengan serius. Membuka meeting dengan hal-hal ringan dan canda tawa sering kali bisa menghasilkan hal yang kita inginkan dari meeting tersebut, lho. Kenapa? Karena canda tawa, humor, bisa membuat situasi jadi lebih rileks alias nggak tegang. Tetapi melemparkan lelucon di tengah rapat dengan tujuan menyindir sangatlah tidak baik dan tidak sehat untuk dilakukan. Pesan yang harus kamu catat adalah jangan salah waktu dan tempat dalam melemparkan humor. Contoh, jangan bercanda tawa, melemparkan lelucon di pemakaman. Waktunya gak tepat, juga salah tempat.

36. *Learn and Share*

Belajar itu tanpa batas, sepanjang hidup kita, kita akan terus belajar dalam banyak hal. seberapa banyak hal yang bisa kamu pelajari tergantung dari niat kamu sendiri. Apa yang bisa kamu pelajari? Apa yang sebaiknya kamu pelajari? Pada dasarnya, kita akan bisa mempelajari sesuatu lebih cepat ketika kita mempelajari apa yang sesuai dengan passion kita, dan kita juga tidak akan merasa terbebani dengan rintangan yang ada saat kita mempelajarinya. Tapi sangat disarankan bukan hanya mempelajari hal yang kamu sukai, tapi juga mempelajari hal di luar yang kamu sukai. Kamu tidak perlu mahir di segala bidang, akan tetapi jika kamu memiliki wawasan yang cukup luas akan banyak hal, ilmu dan wawasan tersebut akan sangat membantumu dalam hal yang kamu tekuni sekarang.

Menurut D. A. Benton, kamu harus tau hal-hal berikut.

- Apa yang kamu ingin kembangkan?
- Apa yang ingin kamu ketahui lebih banyak sehingga kamu bisa melakukan pekerjaanmu dengan lebih baik?
- Apa yang berguna untuk kamu pelajari?
- Apa yang membuat kamu senang untuk kamu pelajari?

Hal selanjutnya yang harus kamu lakukan setelah memiliki ilmu adalah membaginya kepada orang lain, tidak akan ada orang yang jadi lebih bodoh karena banyak berbagi ilmu dan jadi lebih miskin karena banyak memberikan donasi. Keuntungan orang yang membagikan ilmunya adalah ia akan cenderung terus menerus mencari ilmu untuk kemudian dibagikan lagi, hal ini akan terus memotivasi dia sehingga hasilnya adalah dia memiliki ilmu yang sangat banyak, dan menjadi orang yang sangat bermanfaat bagi sekitarnya.

37. *Create New Leaders*

Semua entrepreneur, CEO, dan pemimpin sejati tahu bahwa mereka baru bisa merasa diri mereka sukses adalah ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Seorang pebisnis yang memulai bisnisnya dari nol, ketika dia tua, pasti dia ingin ada yang bisa melanjutkan bisnisnya. begitu pula dalam sebuah organisasi. Sebagai ketua yang baik dia pasti akan menyiapkan orang-orang yang akan menjadi penggantinya. Sama halnya dengan YOT yang ingin menciptakan pemimpin-pemimpin baru yang bisa memimpin YoT suatu hari nanti. Memang tidak mudah menciptakan pemimpin-pemimpin baru. Kita tidak bisa hanya memberi tahunya pola pikir dan pengetahuan yang kita miliki, akan tetapi kita harus memberikan pembekalan dan pelajaran

secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu, yang biasa kita sebut dengan mentorship.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. Collaborate

Sekarang merupakan zaman kolaborasi bukan lagi kompetisi. Di dunia nyata, kita ngga mungkin tuh "ranking I", alias jadi yang terhebat di semua bidang. Jadi, atas kesadaran inilah, kita harus memilih untuk berkolaborasi, daripada berkompetisi. Kalau bisa saling membantu, berkolaborasi, kenapa ngga? Jangan sekali-kali coba melakukan semua hal sendirian. Kamu bukan Superman. Nggak mungkin, deh, kamu bisa ngelakuin semua hal dengan sempurna. Kamu pasti butuh orang lain untuk ngebantu kamu. Tawarin kepada rekan kerja, apa yang bisa kamu bantu. Yakin deh, kalau ini kamu lakukan terus-menerus, rekan kerjamu juga akan dengan tulus menawarkan apa yang bisa dia bantu. dalam berkolaborasi jangan ingin menang sendiri, jangan rakus dan jangan pelit Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya. Bukannya jiwa kompetitif itu jelek, tapi semua orang sukses tahu siapa yang bisa dia jadikan kompetitor dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor, melainkan mitra. Jadi, di bab ini bukan saya menganjurkan untuk menghindari kompetisi. Saya cuma berpendapat: Kalau bisa diajak kolaborasi, kenapa mesti dijadikan kompetitor?

39. Leverage Technology

Zaman sekarang, orang-orang kaya berasal dari industri teknologi. Seperti halnya Bill Gates, Mark Zuckerberg, Larry Page, Sergey Brin, Elon Musk, Jeff Bezos, dan Jack Ma. di Indonesia ada Gojek, Traveloka, Tokopedia, Bukalapak, dan Tiket.com. Nadiem, Ferry, William, Zaky, Gaery, dan Natalie tidak terlahir sebagai orang-orang yang super kaya. Malah di antara mereka ada yang dari keluarga yang sangat sederhana. Tapi, kini perusahaan-perusahaan mereka sudah bernilai triliunan rupiah. Karena mereka bermain di teknologi. Bukannya semua anak muda Indonesia harus berbisnis di dunia teknologi. tapi yang disarankan adalah agar untuk menggunakan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Contoh halnya dengan menjual barang, jika ia hanya menjual barang di tokonya maka dia hanya bisa menjangkau pelanggan yang ada di sekitaran tokonya, tetapi jika ia juga berjualan melalui e-commerce maka ia akan bisa menjangkau lebih banyak pelanggan. Para pebisnis juga bisa memasarkan produk mereka menggunakan sosial media. kamu juga bisa memulai membuat personal branding menggunakan media sosial, akan tetapi kamu juga harus hati-hati ketika bermain media sosial. ingat, apa pun yang pernah kamu posting, akan selalu ada di media sosial. Walaupun sudah kamu hapus, mungkin saja sudah ada orang yang men screen capture postingan kamu. Jadi, ketika mau memposting apapun di media sosial, berpikirlah "seribu kali". Apalagi kalau lagi emosi, mending matiin ponsel kamu, deh, atau jangan buka medsos. Bahaya. Seluruh perusahaan akan mulai mengecek media sosial para kandidat pelamar kerja sebelum mereka memilih siapa yang akan mereka rekrut. Cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia.

40. Act Now!

Akhirnya setelah mengetahui semua hal penting yang harus kita semua tahu hal terakhir yang harus kita lakukan adalah mengimplementasikan dan mulai melakukannya. Banyak orang yang hanya bisa berbicara, bermimpi, dan merancang tetapi mereka tidak bisa merealisasikannya. semua itu sangat percuma. mungkin awalnya memang terlihat sangat berat, dan membutuhkan proses yang panjang akan tetapi cobalah untuk memulai langkah pertama, dan jalani setiap langkah dengan sebaik mungkin, "Langkah-langkah kecil itu bermakna, selama kamu terus

bergerak ke depan." Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakukan. Mereka nggak takut akan kegagalan. Dan, mereka nggak menunda langkah pertamanya. Peter Thiel, salah satu co-founder PayPal pernah berkata "Masa depan itu tidak terbatas." Jika kamu ingin sukses di usia muda, *act now!* jangan menunda nunda lagi.